

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan gout arthritis di UPTD Griya Wredha Surabaya.

#### **5.1 KESIMPULAN**

##### **5.1.1 Pengkajian Keperawatan**

Proses pengkajian terutama dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada klien. Pada kasus penderita gout arthritis klien pertama Ny.A ini terdapat tanda dan gejala yang berupa nyeri dirasakan didaerah jari-jari kaki terutama jari telunjuk kaki sebelah kanan sampai pada paha atas pada malam hari dan saat bangun tidur di pagi hari dan skala nyeri 7, sedangkan klien kedua Tn.S ini terdapat tanda dan gejala yang berupa nyeri sendi terutama di daerah lutut pada malam hari dan skala nyeri 6.

##### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Pada tinjauan kasus ditemukan diagnosa keperawatan yang sama antara klien pertama dan klien kedua adalah nyeri kronis berhubungan dengan pembengkakan sendi dan defisiensi pengetahuan berhubungan dengan terbatasnya informasi.

### **5.1.3 Perencanaan keperawatan**

Dalam perencanaan tinjauan kasus pada kedua klien penulis berfokus pada perencanaan diagnosa utama yaitu nyeri kronis dimana dalam mengatasinya penulis melakukan intervensi berupa mengajarkan teknik relaksasi dengan cara nafas panjang, distraksi dengan cara menonton tv, masase dengan remason, dan kompres air hangat tetapi tetap melakukan perencanaan terhadap masalah lainnya.

### **5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan**

Pelaksanaan tindakan pada kasus Ny.S maupun Tn.S penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu nyeri kronis dengan tindakan berupa teknik relaksasi dengan cara nafas dalam, distraksi dengan cara menonton tv, masase dengan remason, dan kompres air hangat tetapi tetap melakukan tindakan keperawatan pada masalah yang lainnya. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan

### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan. Pada kasus pertama penderita gout arthritis ini didapatkan nyeri dengan skala nyeri 7 berkurang menjadi skala 2, sedangkan kasus kedua didapatkan nyeri sendi dengan skala 6 berkurang menjadi skala 3 dengan masalah nyeri kronis pada klien pertama dan kedua teratasi dalam waktu 5 hari. Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

## **5.2 SARAN**

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada klien dengan gout arthritis perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Terhadap Klien**

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi klien haruslah mampu menjaga kesehatannya dengan secara rutin mengontrol kesehatan di pelayanan kesehatan terdekat karena dapat mencegah atau mengobati sejak dini.
3. Melakukan pengobatan secara teratur, mengkonsumsi makanan yang sesuai diit yang dianjurkan.
4. Bagi klien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.
5. Diharapkan klien dapat bekerja sama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di UPTD Griya Wredha untuk kesembuhan klien.

### **5.2.1 Terhadap Panti**

1. Diharapkan klien dapat bekerja sama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan kesehatan dengan pe;atiham-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan nyeri.
3. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada penderita gout artritis sehingga dapat mengurangi angka kejadian gout artritis.

### **5.2.2 Terhadap Institusi Pendidikan**

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus gout artritis.
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien yang kritis.